

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

IPA merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan di Sekolah Dasar. Seorang guru yang mengajarkan IPA harus mengetahui dan memahami materi yang akan diajarkannya. Dengan begitu guru harus menggunakan model yang cocok diterapkan dalam proses pembelajaran. Sehingga semua siswa dapat mengerti apa yang akan diajarkan dan tujuan pembelajaran dapat tersampaikan.

Tujuan pembelajaran tersebut salah satunya untuk mencapai pembelajaran yang ideal yaitu proses pembelajaran yang mampu mendorong kreativitas siswa secara keseluruhan, membuat siswa aktif sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang efektif, melatih siswa berpikir kritis, dan berlangsung dalam kondisi menyenangkan.

Kenyataannya yang terjadi dilapangan saat ini masih banyak permasalahan dalam proses pembelajaran salah satunya pada pembelajaran IPA yaitu pembelajaran yang hanya dihafalkan sehingga akan masuk memori jangka pendek dan siswa akan sulit menjawab pertanyaan yang akan ditanyakan selanjutnya karena muda lupa, untuk itu diperlukan salah satunya model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Sedangkan kemampuan berpikir kritis memerlukan proses berpikir yang dapat mengaktifkan seluruh kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.

Kemampuan berpikir kritis merupakan sebuah kemampuan yang perlu dilatih dan dikembangkan anak sejak usia muda, terutama ketika dibangku sekolah. Seseorang yang memiliki kemampuan berpikir kritis akan mampu menyelesaikan masalah dengan tepat. Selain itu dapat membantu mereka melihat potensi diri, sehingga mereka sudah terlatih menyelesaikan berbagai

persoalan yang mereka hadapi, termasuk melihat sejauh mana kemampuan yang mereka miliki.

Mengatasi permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran tersebut khususnya pada materi IPA guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik sekaligus memenuhi harapan akuntabilitas dengan menggunakan model pembelajaran salah satunya adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

Model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang berasosiasi dengan pembelajaran kontekstual. Menurut Arends (dalam Trianto 2014:64), pengajaran berdasarkan masalah merupakan suatu pendekatan pembelajaran dimana siswa mengerjakan permasalahan yang autentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan inkuiri dan keterampilan berpikir tingkat lebih tinggi, mengembangkan kemandirian dan percaya diri. Model pembelajaran ini memungkinkan siswa terlibat untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut sekaligus memiliki kemampuan berpikir kritis untuk memecahkan masalah.

Peneliti berharap melalui model *Problem Based Learning* (PBL) ini setiap siswa secara mandiri dapat memikirkan informasi yang diberikan dan mengolahnya dalam proses berpikir sampai menemukan jawaban masalahnya seperti langkah-langkah dapat mempermudah untuk mempelajarinya, memahami, dan menganalisis kembali secara tepat dan efisien sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada IPA. Berdasarkan pada pemaparan di atas, maka judul penelitian ini yakni “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbasis Berpikir Kritis terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Ketabang Surabaya?”

## B. Batasan Masalah

Pembahasan penelitian ini agar tidak menyimpang jauh dari tujuan yang ditetapkan, maka peneliti membuat batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan di SDN Ketabang Surabaya pada kelas V-A dan V-B dengan jumlah siswa masing-masing 32 dan 35 siswa.
2. Dibatasi dengan pembelajaran IPA  
 Tema 4 : Sehat Itu Penting  
 Subtema : Gangguan Kesehatan pada Organ Peredaran Darah  
 Kompetensi Dasar :  
 1.4 Menjelaskan berbagai macam gangguan yang dapat mempengaruhi organ peredaran darah manusia.  
 4.4 Mempresentasikan berbagai gangguan yang dapat mempengaruhi organ peredaran darah manusia menggunakan model sederhana.
3. Model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis berpikir kritis yang digunakan dikhususkan pada materi IPA kelas V tema 4 subtema 2 pembelajaran 1.
4. Hasil belajar kognitif.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, adapun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana keterlaksanaan (aktivitas guru dan siswa) model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbasis berpikir kritis kelas V SDN Ketabang Surabaya?
2. Adakah pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbasis berpikir kritis terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Ketabang Surabaya?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, tentunya harus memiliki tujuan, pada penelitian ini peneliti memiliki tujuan umum dan tujuan khusus :

##### 1. Tujuan umum

Berdasarkan penelitian ini, peneliti memiliki tujuan umum yaitu menyelenggarakan serta menciptakan proses pembelajaran yang meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan baik .

##### 2. Tujuan khusus

- a. Mengkaji adanya pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis berpikir kritis terhadap hasil belajar siswa.
- b. Mendeskripsikan pengaruh model *Problem based Learning* (PBL) berbasis berpikir kritis terhadap hasil belajar siswa.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik yang bersifat teoristis maupun praktis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

##### 1. Bagi Peneliti

Dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya terkait model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbasis berpikir kritis.

##### 2. Bagi Guru

Dapat memberi masukan perbaikan dalam pembelajaran, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman tentang penerapan model pembelajaran PBL.

### 3. Bagi Sekolah

Dapat meningkatkan mutu sekolah dengan adanya peningkatan keterampilan berpikir kritis, meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru.